

PENGEMBANGAN LKS DALAM RANGKA MENUNJANG PEMBELAJARAN BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH PADA MATERI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Titi Nur Cahyaning Dewi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, email: titinurcdewi@gmail.com

Joni Susilowibowo

Universitas Negeri Surabaya, email: jonisusilowibowo@yahoo.co.id

Abstrak

Saat ini Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah Kurikulum 2013. Namun, berdasarkan permasalahan yang ada yaitu tidak adanya bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Dengan pengembangan ini bertujuan agar menghasilkan sebuah produk yang berupa Lembar Kegiatan Siswa dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* pada materi laporan keuangan perusahaan jasa. Uji coba terbatas dilakukan di SMK Negeri 4 Surabaya. Subjek ujicoba 20 siswa yang dipilih secara heterogen. Menggunakan jenis penelitian dengan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan dengan keterbatasan tidak dilaksanakan tahap *desseminate*. Hasil kelayakan isi sebesar 82,96% dengan kriteria “sangat layak”, penyajian sebesar 84,27% dengan kriteria “sangat layak”, bahasa sebesar 93,33% dengan kriteria “sangat layak”, dan kegrafikan sebesar 93,33% dengan kriteria “sangat layak”. Rata-rata keempat komponen tersebut adalah 88,47% dengan kriteria “sangat layak”. Rata-rata presentase dari respon siswa sebesar 96,04% dengan kriteria “sangat baik”, kesimpulan menunjukkan pengembangan LKS dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: LKS, Kurikulum 2013, Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.

Abstract

Currently the curriculum used in the learning activities are Curriculum 2013. But, based on the existing problem are not supported of teaching materials in accordance with Curriculum 2013. With this development aims to produce a product in the form of Student Activity Sheets in order to support learning based on scientific Approach material services company financial statements. Limited trial conducted in SMK Negeri 4 Surabaya. Subject trial of 20 students selected heterogeneous. Using this type of research with the development of 4-D models of Thiagarajan with disabilities are not implemented disseminate stage. The results of the feasibility of the content of 82.96% by the criteria of "very feasible", presentation by 84.27% with the criteria of "very feasible", the language of 93.33% with the criteria of "very feasible" and kegrafikan amounted to 93.33% by criteria "very decent". On average the four components is 88.47% with a "very feasible" criteria. The average percentage of students' responses amounted to 96.04% with the criteria of "very good", the conclusions show LKS development in order to support Scientific based learning approach is very feasible for use in the learning process.

Keywords: student worksheet, 2013 curriculum, services company financial statements

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam mencapai sebuah keberhasilan suatu bangsa. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa akan mampu bersaing di kancah internasional. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha mengembangkan kemampuan suatu individu baik secara sadar maupun tidak sadar yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah ataupun luar sekolah dan berlangsung terus menerus (Roesminingsih, 2013:54).

Tujuan pendidikan nasional adalah satuan tujuan pendidikan suatu bangsa, bagi bangsa Indonesia tujuan ini tertera dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan nasional memiliki fungsi sebagai pembentuk sikap peradaban suatu bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat menumbuhkan jiwa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, berwawasan luas, kreatifitas tinggi serta mempunyai jiwa yang demokratis dan tanggung jawab yang tinggi (Roesminingsih, 2013:85).

Adapun suatu komponen yang berhubungan dengan pendidikan adalah kurikulum, guru dan siswa. Kurikulum dapat diartikan suatu tempat untuk mengetahui bagaimana arah pendidikan itu berlangsung. Apakah pendidikan itu dapat berjalan dengan baik dan benar tergantung dengan berhasilnya suatu kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang diberlakukan pada saat ini adalah kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum 2013 diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki baik secara perilaku, keterampilan yang dapat dikembangkan sesuai dengan proses pendidikan yang sedang ditempuh (Fadillah, 2014:13-16.)

Menurut Prastowo (2013:17), bahan ajar adalah suatu alat baik berupa teks maupun informasi yang disusun secara rinci, yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran serta menunjukkan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik, bahan ajar yang dapat dikembangkan salah satunya yaitu Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) di sekolah dapat digunakan sebagai suatu alat untuk membantu dalam proses belajar siswa, karena materi yang mencakup didalamnya merupakan ringkasan dari sumber-sumber buku yang relevan sehingga waktu yang diperlukan untuk proses pembelajaran dimana didalamnya terdapat beberapa latihan soal dan juga materi pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan LKS bertujuan untuk melatih sikap mandiri pada peserta didik dalam mengerjakan latihan soal, sehingga peran peserta didik lebih dominan serta dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (Depdiknas, 2008:13)

Pada proses belajar mengajar perlu adanya penerapan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan perkembangan Kurikulum 2013, salah satunya yaitu dengan pendekatan saintifik yang bermaksud untuk memberi pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, serta dapat memahami berbagai macam materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa suatu informasi dapat diperoleh dimana saja, kapan saja, yang tidak hanya menggantungkan informasi dari para pengajar. Sehingga diharapkan peserta didik dapat mencari informasi secara mandiri melalui berbagai sumber dan kegiatan. Hal ini bersesuaian dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang merupakan tempat yang dapat dipergunakan oleh peserta didik dalam hal pemahaman materi, menerapkannya dan juga menyelesaikan tugasnya dengan benar baik itu secara individu maupun kelompok. (Hosnan, 2014:34)

Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk menyediakan informasi tentang berbagai macam kegiatan ekonomi serta memperoleh informasi tentang bagaimana kondisi suatu perusahaan (Reeve, 2012:9). Materi yang

pertama dipelajari oleh peserta didik khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya yaitu Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Dimana dalam siklus akuntansi tersebut terdapat salah satu materi pokok yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Dimana dalam sub pokok materi tersebut terdapat macam-macam laporan keuangan yang ada dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran akuntansi kelas X di SMK Negeri 4 Surabaya, materi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dirasa masih sulit bagi siswa kelas X Akuntansi. Karena siswa masih sulit membedakan akun-akun apa saja yang harus dicatat pada masing-masing laporan keuangan. SMK Negeri 4 Surabaya adalah sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak awal diberlakukannya Kurikulum 2013 di Indonesia. Berdasarkan keterangan dari Bapak Sofyan selaku Kepala Sekolah sekaligus merangkap sebagai guru akuntansi, di SMK Negeri 4 Surabaya, khususnya pada materi laporan keuangan perusahaan jasa bahan ajar yang berbasis *Scientific Approach* belum pernah diterapkan sebelumnya. Untuk Siswa kelas X Akuntansi, ketika dalam kegiatan proses pembelajaran pada materi laporan keuangan perusahaan jasa di kelas hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru saja dan mencari referensi sendiri dari internet. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dapat digunakan oleh siswa sebagai alat bantu serta menunjang kegiatan belajar. Karena Lembar Kegiatan Siswa (LKS) merupakan materi yang telah diringkas secara rinci sehingga siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik dan efektif. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) juga dapat berguna untuk berlatih siswa agar mampu berfikir secara kreatif dan logis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada baik itu secara individu maupun kelompok.

Dengan adanya pengembangan Lembar Kegiatan Siswa dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* diharapkan mampu membantu siswa dalam kegiatan belajar sebagai sumber referensi yang dapat mempermudah siswa dalam pemahaman materi khususnya pada materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Berdasarkan latar belakang yang ada, masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah 1) bagaimanakah suatu proses pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kelas X Akuntansi Berbasis *Scientific Approach* pada materi menyusun laporan keuangan, 2) bagaimanakah kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kelas X Akuntansi Berbasis *Scientific Approach* yang telah dikembangkan ditinjau dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan pada materi menyusun Laporan Keuangan, 3) bagaimanakah respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kelas X Akuntansi SMK

Negeri 4 Surabaya Berbasis Scientific Approach pada materi menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, sehingga diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut, 1) untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kelas X Akuntansi Berbasis Scientific Approach pada materi menyusun laporan keuangan, 2) untuk mengetahui kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kelas X Akuntansi Berbasis Scientific Approach yang telah dikembangkan dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan pada materi menyusun laporan keuangan, 3) untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kelas X Akuntansi Berbasis Scientific Approach pada materi menyusun laporan keuangan.

METODE

Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Scientific Approach* untuk SMK kelas X Akuntansi dengan materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa, menggunakan metode pengembangan perangkat pembelajaran yang diadopsi dari model 4-D (four D models) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (dalam Trianto 2013: 189). Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap: tahap pertama, tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). Pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan saja, tahap penyebaran tidak dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan dana.

Subjek uji coba dalam pengembangan LKS dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* ini adalah ahli materi yang bertugas menilai LKS dari komponen kelayakan isi dan penyajian, seorang ahli bahasa, menilai LKS dari komponen kelayakan bahasa, dan seorang ahli grafis menilai LKS dari komponen kelayakan kegrafikaan, serta uji coba terbatas dilakukan pada 20 siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya. Sehingga memperoleh data yang berupa data kualitatif berdasarkan hasil telaah para ahli yang berupa angket telaah oleh para ahli materi, bahasa dan grafis. Serta data kuantitatif berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, bahasa dan grafis yang berupa angket validasi oleh para ahli serta angket respon siswa. Dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa pertama angket terbuka yang diberikan pada para ahli, kedua angket tertutup berupa validasi para ahli dan angket respon siswa.

Angket yang telah ditelaah oleh para ahli dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk nantinya diberikan saran dan komentar yang terkait tentang kelayakan isi materi

yang dikembangkan, penyajian, bahasa yang dipergunakan, dan kegrafikaan.

Angket validasi oleh para ahli dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran tentang Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan nilai peringkat. Nilai peringkat disusun berdasarkan skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut: 1) skor 1 menunjukkan kriteria sangat tidak baik; 2) skor 2 menunjukkan kriteria kurang baik; 3) skor 3 menunjukkan kriteria cukup; 4) skor 4 menunjukkan kriteria baik; 5) skor 5 menunjukkan kriteria sangat baik.

Angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif yang disusun berdasarkan skala Guttman dengan keterangan skor 1 menunjukkan kriteria “ya” dan skor 0 menunjukkan kriteria “tidak”. Hasil angket dianalisis dengan cara :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dari hasil analisis tabel yang telah ditampilkan maka dapat disimpulkan tentang kelayakan LKS menggunakan interpretasi berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Kelayakan LKS

Skor rata-rata	Kriteria respon
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Riduwan (2013:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Proses pengembangan Lembar Kegiatan dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* ini terdiri dari 3 tahap. Tahap pertama yaitu tahap pendefinisian. Ada lima kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu: 1) analisis ujung depan, diawali dengan menganalisa suatu masalah dan membuat solusi atas permasalahan yang diperlukan oleh SMK Negeri 4 Surabaya. Selain itu, dalam analisis ini terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu kurikulum yang berlaku dan teori yang relevan. Bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Surabaya sampai saat ini belum tersedia khususnya pada materi laporan keuangan perusahaan jasa. Dengan demikian siswa membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk menunjang proses pembelajaran; 2) analisis siswa, dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah karakteristik

peserta didik tersebut, kondisi lingkungan yang ada, pengetahuan peserta didik, perkembangan, kemampuan serta pengalaman peserta didik. Subjek pada penelitian ini adalah adalah siswa kelas X Akuntansi. Sebelumnya siswa telah menerima pelajaran akuntansi pada materi laporan keuangan perusahaan jasa. Namun guru berpendapat bahwa siswa masih sulit untuk diajak belajar secara mandiri karena masih menggantung pada penjelasan dari guru sehingga siswa belum mampu mengetahui maksud dan tujuan konsep pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Siswa juga membutuhkan bahan ajar cetak yang mampu menarik siswa dari segi tampilan yang didukung berbagai warna warni dan gambar agar mampu menumbuhkan minat belajar siswa; 3) analisis tugas, digunakan untuk mempersiapkan materi laporan keuangan perusahaan jasa yang akan diajarkan melalui LKS dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach*. Analisis ini dilakukan sesuai dengan isi materi laporan keuangan perusahaan jasa kelas X Akuntansi sesuai kurikulum 2013; 4) analisis konsep, yaitu dengan cara merinci suatu konsep utama yang akan dikembangkan, sehingga dapat terusun secara sistematis dan sesuai dengan materi pembelajaran yang mengacu pada silabus akuntansi perusahaan jasa Kurikulum 2013. Pada pengembangan LKS ini, peneliti mengambil dua kompetensi dasar yaitu jenis-jenis laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, membuat laporan keuangan perusahaan jasa, menjelaskan kegunaan jurnal penutup, tahap-tahap menutup akun-akun nominal, kegunaan jurnal pembalik, menyiapkan jurnal penutup, menyiapkan jurnal pembalik; 5) analisis perumusan tujuan pembelajaran, analisis digunakan untuk penggabungan hasil dari analisis tugas dan analisis konsep sehingga menghasilkan suatu tujuan pembelajaran, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun soal latihan dan materi pada LKS dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* yang dikembangkan.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan. Pada tahap ini bertujuan untuk merancang bahan ajar berupa LKS dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* yang akan dikembangkan. LKS disusun sesuai tahapan penyajian LKS. LKS berisi tentang ringkasan materi, contoh latihan soal, dan soal-soal latihan. Didalam LKS tersebut memuat 2 tahap yaitu tahap mencoba dan menalar. Rancangan penyusunan LKS terdiri beberapa bagian yaitu bagian pendahuluan yang berisi judul LKS, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, fitur-fitur tambahan yang memuat materi dalam LKS. Bagian isi yang memuat ringkasan materi LKS serta tugas dan latihan soal yang berupa studi kasus yang bervariasi serta

evaluasi siswa. Serta bagian penutup yang terdiri dari daftar pustaka dan cover LKS.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan. Pada tahap ini dipergunakan untuk menghasilkan produk LKS dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* yang layak digunakan. Kelayakan LKS dapat diukur saran dan masukan yang telah diberikan oleh para ahli dan validasi yang diberikan oleh para ahli. Sedangkan untuk keefektifan LKS diukur melalui hasil angket yang diberikan oleh siswa pada saat uji coba terbatas.

Saran dan komentar dari ahli materi diantaranya adalah perlu adanya pembaruan istilah dalam akuntansi, teknik penulisan perlu diperhatikan, contoh soal perlu disesuaikan, daftar pustaka ditambah lagi, latihan soal lebih bervariasi. Saran dan komentar dari ahli grafis diantaranya adalah untuk cover depan LKS harus disertakan judul materi yang akan dibahas dan judul model pembelajaran dihilangkan, nama penyusun LKS diletakkan dibawah, penggunaan warna font harus jelas gelap terangnya, ilustrasi pada header diganti yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, sederhanakan desain pada judul pokok-pokok materi. Saran dan komentar dari ahli bahasa diantaranya adalah bahasa yang digunakan perlu disederhanakan dan penulisan daftar pustaka perlu diperbaiki.

Kemudian akan dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar dari para ahli. Langkah selanjutnya yaitu analisis data dan penjumlahan hasil validasi. Hasil validasi ini akan menunjukkan seberapa besar kelayakan LKS yang dikembangkan yang siap diuji cobakan untuk mengetahui pendapat siswa.

Kelayakan LKS diperlukan untuk mengetahui kriteria kelayakan LKS sebagai pendukung pembelajaran saintifik sebelum diuji cobakan pada kelompok kecil. Penilaian kelayakan LKS dilakukan melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi oleh para ahli:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Para Ahli

No.	Komponen	(%)	Kriteria Interpretasi
1	Kelayakan Isi	82,96	Sangat Layak
2	Kelayakan Penyajian	84,27	Sangat Layak
3	Kelayakan Bahasa	93,33	Sangat Layak
4	Kelayakan Kefrafikaan	93,33	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan		88,47	Sangat Layak

Sumber: Data Diolah (2016)

Respon siswa diperoleh melalui uji coba secara terbatas pada produk terhadap 20 siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya yang menjadi responden. Berikut adalah hasil angket respon siswa;

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa

No.	Komponen	(%)	Kriteria Interpretasi
1	Kelayakan Isi	100	Sangat Baik
2	Kelayakan Penyajian	87,5	Sangat Baik
3	Kelayakan Bahasa	98,33	Sangat Baik
4	Kelayakan Kefrafikaan	98,33	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan		96,04	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2016)

Pembahasan

Hasil mendapatkan kriteria interpretasi “Sangat Layak” karena pada LKS tersebut masing-masing proses pengembangan yaitu tahap pendefinisian yang bertujuan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran, dengan menggunakan 5 tahap yaitu analisis ujung depan yang telah menganalisa solusi atas permasalahan tidak adanya bahan ajar berbentuk LKS di SMK Negeri 4 Surabaya dengan mengembangkan LKS berbasis *Scientific Approach* yang sesuai dengan Kurikulum 2013, analisis siswa dengan mengembangkan LKS yang mudah dipahami dengan bahasa yang mudah dimengerti untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar, analisis tugas dengan merinci tugas dalam bahan ajar yang menggunakan tahap mencoba dan menalar yang sesuai dengan Kurikulum 2013, serta analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran yang diterapkan pada LKS yang dikembangkan dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perancangan bertujuan untuk merancang bahan ajar yaitu format yang digunakan pada LKS yang dikembangkan telah sesuai dengan Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP) yang mencakup pendahuluan, isi dan penutup.

Pada tahap pengembangan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan produk berupa LKS yang telah melalui hasil telaah dan validator oleh para ahli sehingga LKS siap untuk digunakan.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi (2015) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa SMK Negeri 1 Jombang”. Hasil penelitian ini berarti bahwa bahan ajar berbasis saintifik yang dikembangkan layak digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan tahap-tahap yang ada pada LKS tersebut mampu berjalan dengan baik dan sesuai. Kelayakan LKS dilihat dari penilaian ahli materi, bahasa dan grafis yang terdapat pada lembar para ahli. Hasil validasi para ahli (tabel 2) diketahui bahwa komponen kelayakan isi mendapatkan prosentase sebesar

82,96% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan tugas yang terdapat pada LKS telah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Bentuk penyajian materi dapat memotivasi siswa untuk melakukan tahap mencoba dan menalar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan telah sesuai dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014.

Komponen kelayakan penyajian mendapatkan prosentase sebesar 85,42% dengan kriteria “Sangat Layak” artinya pada struktur penyajian dalam LKS telah sesuai. Bagian isi terdiri dari ringkasan materi, ilustrasi gambar dan contoh latihan soal. Bagian evaluasi terdiri dari soal yang mencakup tahap mencoba dan menalar yang berupa soal diskusi kelompok, soal pilihan ganda, soal esai dan soal ilustrasi. Dan pada bagian penutup terdapat daftar isi dan daftar pustaka, hal ini telah sesuai dengan kriteria penyajian oleh BSNP (2014).

Komponen kelayakan bahasa diperoleh prosentase sebesar 93,33% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal ini menjelaskan bahwa bahasa yang dipergunakan pada pengembangan LKS telah sesuai dengan tingkat berkembangnya pola pikir peserta didik, istilah yang terdapat pada LKS ini sudah sesuai. Hal ini didukung dengan bahasa yang digunakan mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang tepat, yang memiliki arti bahwa bahan ajar harus sesuai dengan komponen kebahasaan yang terdapat pada aspek kelayakan kebahasaan, sehingga struktur kalimat yang disusun secara sistematis dan berurutan memudahkan siswa dalam pemahaman materi (Depdiknas, 2008).

Komponen kegrafikaan memperoleh prosentase sebesar 93,33% dengan kriteria “Sangat Layak”. Desain gambar yang digunakan menarik dan dapat memotivasi siswa. Menurut Prastowo (2013) gambar yang digunakan pada bahan ajar memberikan kesan menarik sehingga rasa bosan yang muncul pada peserta didik dapat diatasi dan gambar yang dipilih secara tepat dapat dimanfaatkan agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

Keseluruhan hasil analisis dari respon siswa berdasarkan 4 komponen yang terdiri dari komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikaan diperoleh rata-rata persentase sebesar 96,04% dengan kriteria “sangat baik” sesuai dengan kriteria interpretasi menurut Riduwan (2013:15) dengan pernyataan bahwa LKS dikatakan positif apabila persentase kelayakan yang diperoleh $\geq 61\%$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan LKS dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* “sangat layak” digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah: 1) pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* pada materi laporan keuangan perusahaan jasa kelas X dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel. Terbatas pada tahap penyebaran; 2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* yang dikembangkan “sangat layak” digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran materi laporan keuangan perusahaan jasa untuk siswa kelas X Akuntansi; 3) respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis *Scientific Approach* yang dikembangkan pada materi laporan keuangan perusahaan jasa adalah “sangat baik”.

Saran

Saran dari kesimpulan diatas adalah: 1) penelitian ini terbatas pada tahap *disseminate*, dan untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan; 2) Peneliti hanya meneliti kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis pendekatan *Scientific Approach*, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Scientific Approach* terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, (Online), (<http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/up;oads/2014/05/04-EKONOMI.rar>, diakses 5 Februari 2016).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Naskah Akademik Instrumen Pendidikan Buku Teks Pelajaran Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2012. *Draft Kurikulum 2013*, (online), (<http://dikmen.kemdiknas.go.id>. Diakses tanggal 25 Januari 2016).
- Mulyasa, H. E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Reeve, James M, dkk. Tanpa Tahun. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Terjemahan oleh Damayanti Dian. 2012. Jakarta: Salemba 4.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno. 2013. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2013. *Stastistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.